

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN KEAGAMAAN DALAM MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN KEIMANAN PONDOK PESANTREN AR-ROYAN

Fathulliansyah¹, David Bastian Sihombing², Veby Senopati Silam³

a. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

fathul@gmail.com

Abstract

Recitation can be interpreted as a process leading to the division of society through religious channels. This guidance to the community can be said to be da'wah because da'wah is an effort to increase religious understanding to change the outlook on life, inner attitudes and behavior of the people which are not in accordance with Islamic teachings to be in accordance with the guidance of the Shari'a to obtain happiness in life in this world and the hereafter. So the functional role is to strengthen the foundation of life for Indonesian people, especially in the spiritual and spiritual field of Islamic religion in order to improve the quality of life internally, physically and mentally, worldly together. In accordance with the guidance of Islamic teachings, namely faith and piety which underlie worldly life in all areas of activity.

Activities for carrying out routine religious recitations in building and developing faith at the Ar-royan Islamic boarding school are carried out in the Ar-royan Islamic Boarding School Hall, by preparing routine activities carried out and prepared by the committee and of course also attended by the local community at the scheduled Routine Recitations. Every Monday afternoon to evening there is a lecture followed by the recitation.

Results of the implementation of routine religious recitation activities in building and developing the faith of the Ar-royan Islamic boarding school. As part of community service regarding the delivery of religious knowledge as one of the main guidelines in living a life, both Islamic boarding schools and the surrounding community can also join in increasing knowledge, where each meeting has a different title, of course increasing more religious knowledge. which is obtained after routine recitation activities are witnessed.

Key words: Recitation, faith, Ar-royan Islamic boarding school.

Abstrak

Pengajian dapat diartikan proses menuju kepada pembagian masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini bisa dikatakan dakwah karena dakwah merupakan usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin, dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Jadi peranan secara fungsional adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara intergal, lahiriyah dan batiniyahnya, duniawiyah bersama. Sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.

Kegiatan Pelaksanaan pengajian rutin keagamaan dalam membangun dan mengembangkan keimanan pondok pesnatren Ar-royan dilaksanakan di Aula Pesantren Ar-royan, dengan m.emersiapkan kegiatan rutin yang dilaksanakan dan dipersiapkan oleh panitia tersebut dan tentunya juga dihadiri oleh masyarakat sekitar pada Pengajian Rutin tersebut, yang terjadwal setiap Hari Senin Sore hingga Malam disambung adanya Ceramah setelah pengajian terlaksanakan.

Hasil Pelaksanaan kegiatan pengajian rutin keagamaan dalam membangun dan mengembangkan keimanan pondok pesantren Ar-royan. Sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat tentang penyampaian ilmu agama sebagai salah satu pedoman utama dalam menjalani sebuah kehidupan, dengan demikian baik pondok pesantren dan masyarakat sekitar juga dapat bergabung dalam menambah ilmu yang mana setiap pertemuan dengan judul yang berbeda-beda, tentunya menambah lebih pengetahuan agama yang didapat setelah kegiatan pengajian rutin di saksikan.

Kata kunci: Pengajian, keimanan, pondok pesantren Ar-royan.

PENDAHULUAN

Dijelaskan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) bahwa kata pengajian berasal dari kata „kaji“ yang artinya pelajaran, mempelajari agama (lebih tepatnya agama Islam). Dengan

mendapat imbuhan awalan „pe“ dan akhiran „an“ sehingga menjadi sebuah kata „pengajian“ yang berarti ajaran, pengajaran, pembacaan Al-qur“an dan penyelidikan (pelajaran yang mendalam). Kholifah,.(34).

Pengajian bisa diartikan sama halnya dengan dakwah. Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab da-aa, yad-uu, diartikan sebagai permohonan, ibadah, nasab dan ajakan atau seruan. Sedangkan secara terminologi dakwah dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia kepada kebaikan, petunjuk, serta amar ma“ruf (perintah yang baik) dan nahi mungkar (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Choirun Nisak, (2017: 88). Pengajian dapat diartikan proses menuju kepada pembagian masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini bisa dikatakan dakwah karena dakwah merupakan usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin, dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Jadi peranan secara fungsional adalah mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental spritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara intergal, lahiriyah dan batiniyahnya, duniawiyah bersama. Sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya, Wahidin Saputra, (2012: 288). Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peranan pengajian merupakan sarana dakwah dalam hidup umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, kulitas hidup lahiriyah, batiniyah, duniawiyah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelaksanaan pengajian rutin keagamaan dalam membangun dan mengembangkan keimanan pondok pesnatren Ar-royan dilaksanakan di Aula Pesanren Ar-royan, dengan m,emersiapkan kegiatan rutin yang dilaksanakan dan dipersiapkan oleh panitia tersebut dan tentunya juga dihadiri oleh masyarakat sekitar pada Pengajian Rutin tersebut, yang terjadwal setiap Hari Senin Sore hingga Malam disambung adanya Ceramah setelah pengajian terlaksanakan.

Metode yang dilaksanakan oleh ustad yang memberika ilmu agama adalah ceramah agara, ceramah dengan judul yang berbeda-beda, namun semua ilmu yang diberikan oleh ustad tersebut memberikan manfaat dalam keddidupan, dan menambah iman seseorang yang berhadir pada kegiatan rutin pengajian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil Pelaksanaan kegiatan pengajian rutin keagamaan dalam membangun dan mengembangkan keimanan pondok pesantren Ar-royan. Sebagai salah satu pengabdian kepada masyarakat tentang penyampaian ilmu agama sebagai salah satu pedoman utama dalam menjalani sebuah kehidupan, dengan demikian baik pondok pesantren dan masyarakat sekitar juga dapat bergabung dalam menambah ilmu yang mana setiap pertemuan dengan judul yang berbeda-beda, tentunya menambah lebih pengetahuan agama yang didapat setelah kegiatan pengajian rutin di saksikan.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 Kehadiran para Pengajian

Gambar 0.1 di atas merupakan kehadiran para pengajian rutin yang dihadiri murid pondok pesantren serta beberapa kalangan lingkungan setempat, kegiatan keagamaan yang berperan penting dalam kehidupan tentunya sangat berguna bagi siapaun yang menuntut ilmu tersebut.



Gambar 0.2 Pembukaan Kegiatan Pengajian Rutin

Gambar 0.2 di atas merupakan oembukaan kegiatan pengajian rutin oleh salah satu pimpinan di pondok Pesantren Ar-royan , sedikit suguhan untuk para hadirin yang datang sambil menunggu kegiatan pengajian.



Gambar 0.3 kegiatan pengajian

Pada gambar 0.3 tersebut kegiatan pengajian sbelum dilaksanakannya ceramah agama, dengan demikian, pengajian sekaligus sedikit pemcerahan tentang aktivitas keagamaan agar lebih baik ke depannya.



Gambar 0.4 Ceramah agama

Pada gambar 0.4 di atas merupakan ceramah agama yang diberikan langsung oleh ustaz pada kegiatan pengajianm rutin tersebut. Beliau juga meberikan doa dan ilmu, serta memberikan waktu untuk bertanya jika para jemaah yang berhadir ada pertanyaan yang ingin disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Choirun Nisak, "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Pengajian Rutinan Jumat Dengan Sikap Pelayanan Islami Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri", *Jurnal Spiritualita* vol. 1, no. 2, desember 2017.

Kholifah, Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah, *Jurnal Studi Pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012),